

ABSTRAK

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah angka pengangguran Kabupaten Banyumas selalu menunjukkan peningkatan sejak tahun 2018 dengan rata-rata pertumbuhan pengangguran sebesar 3,91% (BPS Jawa Tengah Dalam Angka 2020). Menurut Sukirno (1994), pengangguran yaitu kondisi di mana individu yang dikategorikan dalam angkatan kerja ingin memperoleh pekerjaan namun belum bisa mendapatkannya. Pengangguran merupakan salah satu masalah pokok yang terjadi dalam kehidupan ekonomi masyarakat. Jika di suatu daerah mengalami tingkat pengangguran yang tinggi maka dapat dipastikan bahwa daya beli atau kemampuan ekonomi masyarakat tersebut rendah sehingga pada gilirannya akan berdampak pada tingkat kemiskinan yang naik. Dengan latar belakang masalah ini perlu dilakukan penelitian supaya pemerintah Kabupaten Banyumas dapat mengambil langkah dan harus lebih ekstra untuk membuat strategi agar bisa menekan angka pengangguran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh UMKM, investasi dan pembangunan infrastruktur jalan terhadap pengangguran di Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik yang mendukung penelitian ini. Data sekunder yang digunakan tersebut merupakan time series dan cross section (data panel) selama kurun waktu tahun 2015-2019 yang didapat dari instansi pemerintah terkait yaitu Pemerintah Kabupaten Banyumas. Teknis analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Uji analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji f dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel UMKM (X_1) berpengaruh signifikan terhadap pengangguran di Kabupaten Banyumas ($\alpha < 0,005$). Variabel Investasi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap pengangguran di Kabupaten Banyumas ($\alpha < 0,005$). Variabel Infrastruktur Jalan (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengangguran di Kabupaten Banyumas ($\alpha < 0,005$). Terdapat pengaruh signifikan UMKM (X_1), Investasi (X_2) dan Infrastruktur Jalan (X_3) secara simultan terhadap Pengangguran. Kesimpulannya secara parsial variabel UMKM (X_1) dan Investasi (X_2) berpengaruh signifikan sedangkan variabel Infrastruktur Jalan tidak berpengaruh (X_3) signifikan terhadap Pengangguran di Kabupaten Banyumas dan secara simultan variabel UMKM (X_1), Investasi (X_2) dan Infrastruktur Jalan (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Pengangguran di Kabupaten Banyumas. Implikasi dari penelitian ini adalah dengan pertumbuhan UMKM yang besar, meningkatnya investasi dan Pembangunan insfrastruktur jalan seharusnya akan mengurangi pengangguran di Kabupaten Banyumas.

Kata Kunci : UMKM, Investasi, Pembangunan Infrastruktur Jalan dan Pengangguran

ABSTRAK

The background of the problem in this study is the unemployment rate in Banyumas Regency has always shown an increase since 2018 with an average unemployment growth of 3.91% (Central Java BPS in Figures 2020). According to Sukirno (1994), unemployment is a condition in which individuals who are categorized in the labor force want to get a job but have not been able to get it. Unemployment is one of the main problems that occur in the economic life of society. If an area experiences a high unemployment rate, it can be ascertained that the purchasing power or economic capacity of the community is low, which in turn will have an impact on rising poverty levels. With the background of this problem, it is necessary to conduct research so that the Banyumas Regency government can take more steps and must be extra to make strategies in order to reduce the unemployment rate. This study aims to determine the effect of UMKM, investment and road infrastructure development on unemployment in Banyumas Regency.

This study uses secondary data sourced from the Central Statistics Agency which supports this research. The secondary data used are time series and cross section (panel data) for the period 2015-2019 which were obtained from the relevant government agencies, namely the Banyumas Regency Government. The analysis technique used is multiple regression. The analytical test used is the classical assumption test, multiple linear regression analysis, t test, f test and the coefficient of determination.

The results of this study indicate that the UMKM variable (X1) has a significant effect on unemployment in Banyumas Regency ($\alpha < 0.005$). Investment variable (X2) has a significant effect on unemployment in Banyumas Regency ($\alpha < 0.005$). The road infrastructure variable (X3) has no significant effect on unemployment in Banyumas Regency ($\alpha < 0.005$). There is a significant influence of UMKM (X1), Investment (X2) and Road Infrastructure (X3) simultaneously on Unemployment. The conclusion is that partially the UMKM (X1) and Investment (X2) variables have a significant effect while the Road Infrastructure variable (X3) has no significant effect on Unemployment in Banyumas Regency and simultaneously the UMKM (X1), Investment (X2) and Road Infrastructure (X3) variables have an effect. significant to Unemployment in Banyumas Regency. The implication of this research is the large UMKM growth, increased investment and road infrastructure development should reduce unemployment in Banyumas Regency.

Keywords : UMKM, Investment, Road Infrastructure Development and Unemployment